



LAPORAN KINERJA



INSPEKTORAT UTAMA TAHUN 2024

"Menjadi Unit Pengawasan Internal yang independen, profesional, dan berintegritas untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja Badan Pengawas Pemilihan Umum"

NOMOR : 011.A/PW.07/IU/02/2025
TANGGAL : 3 FEBRUARI 2025

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM

KATA PENGANTAR

INSPEKTUR UTAMA BAWASLU



Pemilihan Umum tahun 2024 merupakan momentum penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia. Oleh karena itu, peran Bawaslu dalam mengawasi seluruh tahapan pemilu/pemilihan sangatlah krusial. Inspektorat Utama Bawaslu memiliki tugas penting untuk memastikan bahwa akuntabilitas keuangan dan kinerja atas seluruh proses pengawasan tahapan pemilu/pemilihan berjalan dengan efektif, transparan, adil, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui kegiatan pengawasan internal berupa audit, revidu, evaluasi, pemantauan, pengawasan lainnya dan jasa konsultansi yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC).

Laporan Kinerja Inspektorat Utama Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas Inspektorat Utama kepada para pemangku kepentingan atas amanat dan tanggung jawab yang telah diberikan. Laporan ini memuat berbagai pencapaian dan hambatan atas target kinerja yang dihadapi selama tahun 2024, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Laporan ini juga menjabarkan capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Inspektorat Utama Tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* atas kepercayaan dan kolaborasinya dalam pelaksanaan tugas pengawasan Inspektorat Utama. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Pimpinan dan pegawai Inspektorat Utama yang terus berkomitmen mewujudkan kinerja dan melaksanakan tugas mengawal akuntabilitas keuangan dan kinerja di Bawaslu.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja Inspektorat Utama Bawaslu dalam mendukung kelancaran dan keadilan Pemilu/Pemilihan tahun 2024 dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi serta dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan yang lebih baik di periode yang akan datang.

Jakarta, 3 Februari 2025

Rini Wartini, Ak., M.M., CA., CRMP, CSEP, CFrA, CGCAE

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT UTAMA BAWASLU TAHUN 2024

Perhitungan capaian kinerja *output* tahun 2024 berdasarkan Rencana Kerja (Renja) yang dijabarkan dalam PKPT, diukur menggunakan data realisasi *output* berupa laporan hasil pengawasan yang dihasilkan selama penugasan tahun 2024 yang kemudian dibandingkan dengan target yang ditetapkan di awal tahun pada Renja dan penjabarannya dalam PKPT Tahun 2024. Jumlah realisasi kinerja *output* berdasarkan PKPT relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan realisasi kinerja *output* berdasarkan Renja karena capaian kinerja PKPT dihitung berdasarkan *output* PKPT dan penugasan tambahan Non PKPT.

CAPAIAN *OUTPUT* KEGIATAN PENGAWASAN INSPEKTORAT UTAMA BERDASARKAN PKPT

No	Kegiatan Pengawasan	Target		Realisasi		Realisasi Non PKPT	Persentase (%)
		Renja	PKPT	Renja	PKPT		
Inspektorat Wilayah I							
101	Audit Internal	15	15	15	15	1	100
102	Reviu Kinerja dan Keuangan	30	30	30	59	34	100
103	Pemeriksaan, Pembinaan dan Pengawasan Internal	87	87	87	87	34	100
110	Penyelenggaraan Pengawasan DOB	2	2	2	2	7	100
Jumlah		134	134	134	163	76	100

CAPAIAN OUTPUT KEGIATAN PENGAWASAN INSPEKTORAT UTAMA BERDASARKAN PKPT

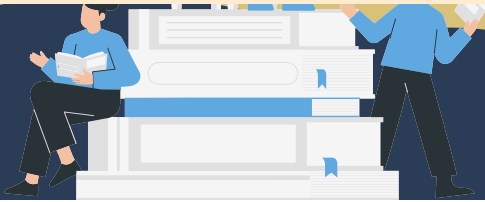
No	Kegiatan Pengawasan	Target		Realisasi		Realisasi Non PKPT	Persentase (%)
		Renja	PKPT	Renja	PKPT		
Inspektorat Wilayah II							
101	Audit Internal	15	15	15	15	0	100
102	Reviu Kinerja dan Keuangan	30	36	30	36	6	100
103	Pemeriksaan, Pembinaan dan Pengawasan Internal	83	83	83	83	11	100
110	Penyelenggaraan Pengawasan DOB	2	2	2	2	0	100
	Jumlah	130	136	130	136	17	100

No	Kegiatan Pengawasan	Target		Realisasi		Realisasi Non PKPT	Persentase (%)
		Renja	PKPT	Renja	PKPT		
Inspektorat Wilayah III							
101	Audit Internal	15	15	15	15	0	100
102	Reviu Kinerja dan Keuangan	30	30	30	30	3	100
103	Pemeriksaan, Pembinaan dan Pengawasan Internal	79	79	79	79	4	100
104	Penyelenggaraan Pengawasan DOB	2	2	2	2	0	100
	Jumlah	126	126	126	126	7	100

Inspektorat Utama telah berhasil mencapai target *output* sebesar 100 persen berdasarkan perhitungan PKPT dan Renja Tahun 2024, sehingga kinerja *outcome* juga berhasil mencapai kinerja sebesar 100 persen. Penjelasan sebagai berikut.

Capaian Kinerja Outcome Berdasarkan Renstra			
Keterangan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2 x 100)
Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas SDM dan Tata Kelola Organisasi yang Professional dan Sesuai dengan Prinsip Tata Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Modern		
Indikator: Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi	Nilai 82	N/A*	N/A*
Sasaran Program	Terwujudnya Tata Kelola Bawaslu yang bersih, efisien, dan efektif		
Persentase Pelaksanaan Pengawasan Internal terhadap Kinerja dan Keuangan melalui Audit, Reviu, Evaluasi, Pemantauan, dan Kegiatan Pengawasan Lainnya	100 %	100 %	100
Persentase Penyusunan Kebijakan Teknis Pengawasan Internal	100 %	100 %	100
Persentase Tercapainya Indikator Reformasi Birokrasi Inspektorat Utama	100 %	100 %	100

**Realisasi dan capaian kinerja belum dapat diukur karena masih menunggu hasil dari Kementerian PAN RB*



Berdasarkan Karwas SAKTI per 31 Desember 2024, realisasi anggaran Inspektorat Utama Tahun 2024 sebesar Rp19.088.914.474,00 atau mencapai 95,55 persen dari pagu anggaran (setelah pagu blokir) yang ditetapkan pada Renja Tahun 2024. Sedangkan, capaian *output* dan *outcome* juga telah berhasil mencapai 100 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran Inspektorat Utama telah mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

Capaian Anggaran Tahun 2024

Unit Kerja	Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Setelah Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)	(5)	(6=4-5)	(7=5/4 x 100)
Inspektorat Wilayah I	6.153.320.000	231.301.000	5.922.019.000	5.855.018.403	67.000.597	98,87
Inspektorat Wilayah II	5.571.700.000	276.988.000	5.294.712.000	5.127.780.033	166.931.967	96,85
Inspektorat Wilayah III	7.435.878.000	234.844.000	7.201.034.000	6.581.394.255	619.648.745	91,40
Bagian Tata Usaha	1.561.000.000	0	1.561.000.000	1.524.721.783	36.278.217	97,68
Total	20.721.898.000	743.133.000	19.978.765.000	19.088.914.474	889.859.526	95,55



BAB IV

PENUTUP



A. Simpulan Umum

Laporan Kinerja Inspektorat Utama tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat Utama. Tahun 2024 merupakan periode pelaporan yang merefleksikan kesiapan Inspektorat Utama dalam melakukan pengawasan internal untuk mencapai kinerja Bawaslu dalam mengawasi Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024.

Berdasarkan uraian capaian kinerja yang dimuat dalam Bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran Strategis

- Capaian indikator sasaran strategis “Nilai Reformasi Birokrasi” tahun 2024 belum dapat diukur karena masih menunggu hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi dari Kementerian PAN RB.

2. Capaian Sasaran Program

- Capaian indikator sasaran program “Persentase Pelaksanaan Pengawasan Internal terhadap Kinerja dan Keuangan melalui Audit, Reviu, Evaluasi, Pemantauan, dan Kegiatan Pengawasan Lainnya” tahun 2024 telah berhasil mencapai target yaitu 100 persen.
- Capaian indikator sasaran program “Persentase Penyusunan Kebijakan Teknis Pengawasan Internal” tahun 2024 telah berhasil mencapai target yaitu 100 persen.
- Capaian indikator sasaran program “Persentase Tercapainya Indikator Reformasi Birokrasi Inspektorat Utama” telah berhasil mencapai target yaitu 100 persen.
- Capaian indikator sasaran program “Tingkat Kapabilitas APIP” tahun 2024 telah berhasil mencapai target di Level 3 atau tercapai 100 persen sesuai target.

3. Capaian Sasaran Kegiatan

- Capaian indikator sasaran kegiatan “Nilai Evaluasi SAKIP” tahun 2024 telah tercapai 92,80 persen dari target yang ditetapkan sebesar Nilai 72.
- Capaian indikator sasaran kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Pengawasan Internal” tahun 2024 telah tercapai 100 persen dari target yang ditetapkan yaitu Indeks 3,8.
- Capaian indikator sasaran kegiatan “Persentase Jumlah Kegiatan Pengendalian Internal Dalam Rangka Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Guna Mendukung Pengawasan Penyelenggaraan Pemilu” telah tercapai sebesar 100 persen sesuai dengan target yang ditetapkan.

B. Upaya Yang Dilakukan Inspektorat Utama selama Tahun 2024

1. Inspektorat Utama telah melakukan inovasi untuk mendukung kegiatan pengawasan internal melalui SAIBERDIT sebagai bentuk digitalisasi pengawasan dan mendukung implementasi SPBE Bawaslu di bidang layanan pengawasan internal.
2. Inspektorat Utama telah melakukan berbagai kegiatan terkait tata kelola berupa sosialisasi dan pendampingan Manajemen Risiko, SPIP, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan *Whistleblowing System*, Penanganan Pengaduan Masyarakat, dan Benturan Kepentingan sebagai upaya meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.
3. Inspektorat Utama secara terus menerus melakukan penguatan dan pembinaan dalam rangka peningkatan tata kelola melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* sehingga Tingkat Maturitas SPIP, Indeks Manajemen Risiko, dan IEKP Bawaslu pada tahun 2024 telah berhasil mencapai Level 3.
4. Inspektorat Utama telah menyelenggarakan rapat konsolidasi nasional dengan tema “Pembangunan Budaya Sadar Risiko dan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK, BPKP dan APIP” yang menghasilkan *outcome* berupa peningkatan persentase tindak lanjut Bawaslu terhadap rekomendasi BPK, BPKP, dan APIP sehingga pada tahun 2025, Bawaslu dapat mengajukan pengusulan predikat Zona Integritas WBK WBBM.
5. Inspektorat Utama melakukan pembinaan pengelolaan keuangan dan kinerja khususnya pembinaan terkait pengelolaan keuangan dana hibah Pemilu dan Pemilihan di Bawaslu Provinsi/Kabupaten/Kota sehingga diharapkan penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan Dana Hibah Tahun 2024 dapat dikelola secara akuntabel dan transparan sesuai dengan ketentuan.
6. Inspektorat Utama ikut serta berpartisipasi aktif dalam forum pengawasan internal baik yang diselenggarakan oleh BPKP maupun LSPMR melalui kegiatan Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke 10 dengan tema *Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage* yang diselenggarakan di Renaissance Hotel Nusa Dua Resort Bali.
7. Inspektorat Utama secara berkelanjutan melakukan evaluasi kebutuhan jumlah dan kompetensi SDM sehingga pada tahun 2024 SDM APIP telah diikutsertakan dalam program peningkatan kapasitas dan kompetensi melalui diklat dan sertifikasi di bidang PBJ, Perbendaharaan, Manajemen Risiko, Akuntansi, dan sebagainya.
8. Inspektorat Utama telah menyediakan sarana pra sarana yang memadai melalui pengadaan BMN berupa laptop, tablet, scanner, dan printer untuk menunjang pelaksanaan pengawasan internal.

C. Tantangan Yang Dihadapi Dan Rencana Perbaikan

1. Terdapat ketidakselarasan antara indikator kinerja kegiatan dengan indikator kinerja program, dengan rincian sebagai berikut:
 - Indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Inspektur Utama Tahun 2024 belum selaras dengan Indikator kinerja program yang ditetapkan pada Renstra Bawaslu Tahun 2020 s.d. 2025.
 - Indikator kinerja sasaran kegiatan “Evaluasi SAKIP” pada Perkin Inspektur Wilayah I, II, dan III tidak mendukung langsung capaian kinerja program pada Perkin Inspektur Utama.
 - Seluruh indikator kinerja sasaran kegiatan pada Perkin Kabag TU Inspektorat Utama tidak mendukung langsung capaian kinerja program pada Perkin Inspektur Utama.
 - Atas beberapa permasalahan di atas, Inspektorat Utama akan merancang dan merumuskan indikator kinerja yang tepat dan memenuhi kriteria “SMART” sebagai bahan masukan atau usulan Renstra Bawaslu Tahun 2025 s.d. 2029 dan disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Organisasi.
2. Belum memadainya jumlah sumber daya manusia di Inspektorat Utama dan adanya gap beban kerja antar SDM APIP. Atas hal tersebut, Inspektorat Utama telah dialokasikan sebanyak 39 calon auditor pada rekrutmen CASN Tahun 2025.
3. Belum memadainya ruang penyimpanan arsip di Inspektorat Utama sehingga pengarsipan dokumen-dokumen hasil pengawasan internal masih belum ditatausahakan secara memadai. Atas hal tersebut, Inspektorat Utama sedang merumuskan pencanangan digitalisasi arsip yang rencananya akan mulai dilaksanakan pada awal tahun 2025.
4. Beberapa peraturan/pedoman/SOP internal yang ditetapkan di Inspektorat Utama tidak *update* sehingga sudah tidak sesuai dengan perkembangan isu-isu strategis pengawasan internal. Atas hal tersebut, pada tahun 2025 Inspektorat Utama akan melakukan inventarisasi pedoman/kebijakan dan melakukan *update* dan/atau penyusunan kebijakan baru.

Demikian laporan kinerja Inspektorat Utama Tahun 2024 ini disusun sebagai sarana pelaporan dan evaluasi kinerja dengan harapan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) yang bermanfaat bagi peningkatan sistem akuntabilitas pada tahun selanjutnya serta dijadikan dasar perencanaan dan pertimbangan pengambilan keputusan dalam rangka penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

